

OPTIMALISASI PEMANFAATAN UKS BERBASIS DIGITAL RELIGIOSITY DI SEKOLAH DDI AMMANI KABUPATEN PINRANG

Rusman Paewai¹, Andi Niartiningsinh², Syahrul Mubarak Abdullah³

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Cokroaminoto Makassar

²⁾Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Cokroaminoto Makassar

³⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia

e-mail: zaeem.syafaat@gmail.com

Abstrak

Sekolah DDI Ammani Kabupaten Pinrang merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam yang berkomitmen pada pembinaan akhlak dan ilmu pengetahuan. Secara geografis, sekolah ini berdiri di wilayah yang memiliki risiko tinggi terhadap dampak perubahan iklim. Dampak perubahan iklim ini ditandai dengan terjadinya abrasi bahkan banjir dipemukiman warga akibat erosi pantai yang sering terjadi dan meresahkan warga. Kepercayaan masyarakat yang besar terhadap sekolah DDI ini mencerminkan adanya harapan kuat agar sekolah ini mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, baik dalam aspek akademik, spiritual, maupun pembinaan karakter. Namun, di tengah besarnya harapan tersebut, kondisi sekolah masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dari sisi ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai. Salah satu unit penting yang sangat dibutuhkan tetapi kondisinya belum optimal adalah ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Keberadaan ruang UKS memiliki peranan vital dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh peserta didik. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat sekolah terkait pentingnya pengadaan uks untuk menjaga Kesehatan siswa secara menyeluruh dan membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PBHS) dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Dengan mudahnya mengakses teknologi di zaman ini maka tim pengabdi akan memadukan teknologi digital religiosity di uks agar memudahkan siswa siswa mengakses fitur-fitur Kesehatan. Metode awal pelaksanaan PkM ini adalah sosialisasi dan Focus Group Discussion (FGD). Kegiatan sosialisasi ini di hadiri oleh kepala sekolah, para guru dan siswa. Banyaknya kelompok masyarakat sekolah yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini, mencerminkan antusiasme mereka terhadap kegiatan PkM yang dilakukan. Setelah diadakannya sosialisasi, tim pengabdi melanjutkan tahapan kegiatan PkM dengan melaksanakan kegiatan FGD. Memastikan lokasi Ruangan UKS yang akan dibangun dan direnovasi merupakan hal yang sangat penting dibahas dalam FGD ini. Berdasarkan hasil FGD dapat disimpulkan bahwa kelompok masyarakat sekolah berkomitmen untuk bekerjasama dengan tim pengabdi dalam membangun dan memperbaiki ruang uks disertai dengan penggunaan aplikasi berbasis teknologi digital religiosity. Dengan adanya ruang uks ini diharapkan dapat mewujudkan lingkungan dan kehidupan masyarakat sekolah yang bersih dan sehat.

Kata Kunci : Teknologi Digital Religiosity, UKS, Sosialisasi, FGD, Ammani

Abstract

Ammani DDI School in Pinrang Regency is a private Islamic school committed to fostering morals and knowledge. Geographically, the school is located in an area at high risk of climate change. This impact is characterized by frequent coastal erosion and flooding in residential areas, causing concern for residents. The strong public trust in DDI reflects strong expectations that the school will be able to provide quality educational services, encompassing academics, spirituality, and character development. However, despite these high expectations, the school still faces several challenges, particularly the inadequate availability of facilities and infrastructure. One crucial unit that is desperately needed but is not yet in optimal condition is the School Health Unit (UKS). The existence of the UKS plays a vital role in supporting a healthy, safe, and comfortable learning environment for all students. The purpose of this activity is to provide information and knowledge to the school community regarding the importance of providing a health care facility (UKS) for maintaining overall student health, fostering clean and healthy living behaviors (PBHS), and creating a healthy school environment. With today's easy access to technology, the community service team will integrate digital religiosity technology into the UKS to facilitate student access to health features. The initial method for implementing this Community Service Program (PKM) was a socialization and Focus

Group Discussion (FGD). This socialization activity was attended by the principal, teachers, and students. The large number of community members in attendance reflected their enthusiasm for the Community Service Program. Following the socialization, the community service team continued the PkM phase with a FGD. Securing the location of the UKS room to be built and renovated was a crucial issue discussed in this FGD. Based on the FGD results, it can be concluded that the community members are committed to collaborating with the community service team in building and improving the UKS room, along with the use of digital religiosity technology-based applications. The presence of this UKS room is expected to create a clean and healthy school environment and community life.

Keywords: Digital Religiosity Technology, UKS, Socialization, FGD, Ammani

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu program yang bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan peserta didik melalui upaya preventif, promotif, dan kuratif yang terintegrasi dengan proses pembelajaran(Djamal et al., 2024; Lisu et al., 2022). UKS tidak hanya berfungsi sebagai pusat layanan kesehatan dasar di sekolah, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa dalam hal kepedulian terhadap kesehatan jasmani, rohani, dan lingkungan (Aminah et al., 2021; Mantali et al., 2023; Putri et al., 2023).

Namun, dalam praktiknya, keberadaan UKS di beberapa sekolah, termasuk di Sekolah DDI Amman Kabupaten Pinrang, belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini terlihat dari keterbatasan sarana prasarana, minimnya pemanfaatan teknologi, serta kurangnya integrasi nilai religiusitas dalam pelaksanaan program UKS. Padahal, penguatan nilai-nilai religiusitas di era digital sangat penting untuk mendukung pembentukan akhlak mulia sekaligus meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan berbasis iman dan takwa.

Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian merasa perlu melakukan kegiatan pengabdian dengan fokus pada optimalisasi pemanfaatan UKS Berbasis Teknologi Religiosity. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran guru maupun siswa dalam mengelola UKS secara modern dan Islami. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim Dosen Pengabdian Masyarakat dari Universitas Cokroaminoto Makassar berkolaborasi dengan Universitas muslim Indonesia melalui pendanaan DPPM Kemdiktisaintek melaksanakan kegiatan Pengabdian Pemberdayaan berbasis masyarakat dengan tema Optimalisasi Pemanfaatan UKS Berbasis Teknologi Digital Religiosity di Sekolah DDI Amman Kabupaten Pinrang.

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada masyarakat sekolah sebagai kelompok sasaran utama. Tingkat religiusitas yang tinggi menjadi salah satu potensi masyarakat sekitar, sehingga sekolah DDI dipandang sebagai pilihan utama bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Namun demikian, kondisi sekolah masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam aspek sarana dan prasarana pendukung. Salah satu fasilitas penting yang belum memadai adalah ruang UKS, yang sejatinya berperan vital dalam menjaga dan menunjang kesehatan para peserta didik (Kemendikbud RI, 2019). Kehadiran ruang UKS yang layak sangat dibutuhkan guna memastikan siswa dapat memperoleh pelayanan kesehatan dasar di lingkungan sekolah. Lebih jauh, faktor kondisi lingkungan sekitar serta keterbatasan ekonomi masyarakat menambah urgensi keberadaan ruang UKS yang representatif, sehingga dapat menjadi penopang penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan siswa di sekolah ini.

Disisi lain, teknologi saat ini mengalami perkembangan yang semakin pesat terutama pada sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu dan mempermudah dari berbagai macam bidang yang berhubungan dengan kemudahan dalam akses, jarak dan waktu, salah satunya adalah akses mengenai layanan kesehatan terutama di lingkungan sekolah(Nafisah et al., 2024; Umakaapa & Suradji, 2024). Perkembangan teknologi harus seiring dengan pemahaman agama yang baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi pengguna teknologi tersebut(Nurohmat et al., 2023; Paewai, 2022; Sultan et al., 2023). Akses informasi akan perkembangan status kesehatan juga sudah menjadi kebutuhan, tak terkecuali pada siswa dan semua unsur di sekolah DDI Amman sehingga penting untuk diadakan UKS berbasis digitalisasi di sekolah tersebut. Pengadaan UKS ini juga tidak lepas dari aspek keagamaannya, digitalisasi dengan basis religiusitas yang merupakan bagian dari pengelolaan UKS akan menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi siswa dan unsur sekolah lainnya dalam mengelola UKS. Selain itu, tingkat religiusitas juga mencirikan masyarakat dan karakteristik dari sekolah DDI Ammani.



Gambar 1 Kondisi Ruang Uks Di Sekolah Ddi Ammani Kabupaten Pinrang

METODE

a) Sosialisasi

Metode sosialisasi ini berupa pemberian informasi terkait tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh DPPM Kemdiktisaintek dan Universitas cokroaminoto makassar. Sosialisasi ini berangkat dari pendekatan Andragogik, maka kegiatan sosialisasi lebih ditekankan pada upaya mempersiapkan warga sekolah dan menyamakan persepsi untuk mendapatkan pemahaman dan pengertian bersama tentang pentingnya program ini berkaitan dengan upaya pengadaan ruang UKS yang sudah disepakati oleh mitra dengan tim pelaksana yaitu mengenai Usaha Kesehatan Sekolah.

b) Focus Group Discussion (FGD)

FGD memiliki peran penting pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelibatan masyarakat yaitu kepala sekolah dan guru dalam diskusi dapat mendorong partisipasi aktif pada program PkM dan memastikan bahwa pandangan dan terwakili dan diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang diperoleh dari FGD dapat digunakan untuk merumuskan solusi yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan konteks lokal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program PkM benar-benar efektif dan bermanfaat. Kegiatan FGD ini juga dapat membuka ruang untuk dialog dan kolaborasi guna keberhasilan jangka panjang dalam upaya mewujudkan pengabdian kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di kabupaten pinrang, tepatnya di Sekolah DDI Ammani. kelompok mitra yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini adalah kelompok masyarakat sekolah yang berdomisili di desa tersebut. kegiatan pengabdian ini berbasis kesehatan dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat yang salah satunya adalah memperbaiki sarana penunjang hidup sehat di lingkungan sekolah yaitu pengadaan ruang UKS Berbasis Teknologi Digital Religiosity. sosialisasi kegiatan PKM merupakan tahap awal dari rangkaian kegiatan pkm di sekolah ddi ammani kabupaten pinrang.



Gambar 2 Penjelasan Kegiatan Pkm Oleh Ketua Tim Pengabdi Pada Sosialisasi Pkm Di Sekolah Ddi Ammani Kabupaten Pinrang

Kegiatan sosialisasi ini di hadiri Kepala Sekolah dan Para Guru Sekolah DDI Ammani. Semangat kelompok masyarakat sekolah yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini, mencerminkan antusiasme terhadap kegiatan PKM yang dilakukan. Kegiatan ini di awali dengan pembukaan oleh protokol, selanjutnya adalah sambutan oleh Kepala Sekolah sebagai koordinator pembangunan ruang UKS pada kegiatan ini. setelah sambutan, dilanjutkan dengan sosialisasi rencana kegiatan PKM yaitu pengadaan dan pembangunan ruang UKS oleh ketua tim pengabdi Rusman Paewai, S.Pd.I., M.Pd. Sosialisasi ruang UKS juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan di lingkungan sekoalah . hal ini dapat memotivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan secara mandiri.



Gambar 3 Kegiatan FGD Dengan Kepala Sekolah dan Guru DDI Ammani Kabupaten Pinrang

Satu minggu setelah diadakannya sosialisasi, tim pengabdi melanjutkan tahapan kegiatan PKM dengan melaksanakan kegiatan focus group discussion (FGD). FGD dilakukan guna memastikan kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar. kerjasama masyarakat setempat khususnya pada kelompok masyarakat sekolah yang sangat dibutuhkan. memastikan lokasi mengenai ruang Uks Berbasis Teknologi Digital Religiosity merupakan hal yang sangat penting dibahas dalam FGD ini. berdasarkan hasil FGD dapat disimpulkan bahwa kelompok masyarakat sekolah berkomitmen untuk bekerjasama dengan tim pengabdi dalam membangun ruangan uks dalam mewujudkan lingkungan dan kehidupan masyarakat sekolah yang bersih dan sehat.

SIMPULAN

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan adalah pengabdian kepada masyarakat di Sekolah DDI Ammani yang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Mattirosompe dan merupakan salah satu daerah di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. kondisi sekolah ini yang masih jauh dari lingkungan yang bersih dan sehat, menjadi landasan bagi tim pengabdi untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terdapatnya ruangan yang tidak lagi layak pakai akibat kondisi ekonomi warga setempat merupakan dasar bagi tim pengabdi untuk membangun ruang UKS Berbasis Teknologi Digital Religiosity. kegiatan sosialisasi dan FGD merupakan kegiatan awal dari tim dosen pengabdi yang berasal dari Universitas Cokroaminoto Makassar Dan Universitas Muslim Indonesia. kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat Sekolah DDI Ammani dan pelaksanaan sosialisasi dan FGD ini dimaksudkan untuk lebih memahami kondisi dan harapan masyarakat terkait dengan program PKM yang dilaksanakan. antusiasme masyarakat memberikan gambaran bahwa masyarakat termotivasi dalam mewujudkan lingkungan dan kehidupan masyarakat yang bersih dan sehat khusunya di sekolah ddi ammani kabupaten pinrang

SARAN

Penting untuk dilakukan berbagai inovasi pelasanaaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, sains dan teknologi (KEMENDIKTISAINTEK) yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini. Ucapan terima kasih kami haturkan pula kepada Universitas Cokroaminoto Makassar khususnya

pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi tim pengabdi sehingga mendapatkan kepercayaan dan kesempatan untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, kami ucapkan pula terima kasih kepada Rektor Universitas Cokroaminoto Makassar, Dekan Fakultas Agama Islam dan teman-teman Dosen di Fakultas Agama Islam yang telah berkontribusi demi suksesnya kegiatan sosialisasi PkM. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra pengabdi Kelompok Masyarakat Sekolah yang telah bersedia bekerjasama untuk penyelenggaraan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., Huliatunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>
- Djamal, J., Mayulu, C., Djenaan, M., Lakoro, R., Buntuan, L., & Kiatjili, C. (2024). Implementation Of The School Health Business (UKS) Program At Madrasah Aliyah Kiay Modjo Ikhwan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pengabmas Nusantara)*, 6(1), 16–19.
- Kemendikbud RI. (2019). Buku Pembinaan dan Pengembangan UKS/M. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, k, 1–9.
- Lisu, E. S., Takaeb, A. E. L., & Ndun, H. J. N. (2022). Study on Implementation of School Health Program (UKS). *Journal of Health and Behavioral Science*, 4(3), 379–394. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v4i3.5312>
- Mantali, M. F., Saputro, A., Sri, V., Gobel, U., Afriany, M., Posangi, S., Kangiras, G. M., Amalia, P., & Abjul, D. (2023). Peningkatan Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Madrasah Aliyah Al-Falah Toluto Kecamatan Tomini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Increasing The Role Of School Health Clinic (UKS) In Madrasah Aliyah Al-Falah Toluto , Tomini District , South Bola. *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia (JOUPII)*, 1(3), 53–58.
- Nafisah, L., Rizqi, Y. N. K., & Maryati, L. (2024). PROMOTIF : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan manajemen UKS dan pendidikan keterampilan hidup sehat untuk mendukung terwujudnya madrasah sehat Info Artikel Abstrak Salah satu upayanya adalah melalui program Usaha Kesehatan Sekolah / Madrasah (. 4, 78–94.
- Nurohmat, Toruan, S. A. L., & Putri, S. D. (2023). Pendekatan Teknologi Aplikasi Uks Cerdas Untuk Meningkatkan Keterampilan Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4427–4433.
- Paewai, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Baca Al-Quran Melalui Metode Al-Barqy. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 1(2), 146–160. <https://doi.org/10.61169/el-fata.v1i2.24>
- Putri, C. A. O., Putera, R. E., & Yoserizal, Y. (2023). Manajemen Program Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) Oleh Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Mewujudkan Kota Sehat. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.69989/h74tkw87>
- Sultan, S., Paewai, R., & Damayanti, I. (2023). Merekonstruksi Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 2(1), 62–76. <https://doi.org/10.61169/el-fata.v2i1.61>
- Umakaapa, M., & Suradji, F. R. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Merauke Papua Selatan. *Jurnal Diskursus Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.56303/jdik.v2i1.243>